

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena apa adanya (Sudaryono, dkk, 2013: 9). Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya. Penelitian deskriptif dapat dilakukan dalam kurun waktu yang singkat. Dalam penelitian ini beberapa hal yang perlu dideskripsikan yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas, keterampilan kooperatif peserta didik, ketuntasan indikator hasil belajar, hasil belajar peserta didik, dan respon peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* materi pokok struktur bumi dan gunung api.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tempat dan waktu seperti tertulis berikut:

1. Tempat Penelitian: Penelitian ini telah dilaksanakan di SMPK St.Yoseph Naikoten, beralamat di Jl. Herewilla No. 27, Naikoten II, Kecamatan Kota Raja, Kota Kupang, NTT.

2. Waktu penelitian: Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.
3. Jadwal pengambilan data dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1
Jadwal Pengambilan Data

No	Hari/ tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan
1	Jumat, 03-05-2019	10.15-11.35	Tes awal
2	Rabu, 08-05-2019	09.35-11.50	Kegiatan pembelajaran RPP 01 dan pengambilan data.
3	Jumat, 11-05-2019	09.35-11.35	Kegiatan pembelajaran RPP 02 dan pengambilan data
4	Jumat, 17-05-2019	09.35-11.35	Kegiatan pembelajaran RPP 03 dan pengambilan data
4	Sabtu, 18-05-2019	09.35-10.15	Tes akhir
		10.15-10.55	Pengisian angket respon peserta didik

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran fisika (peneliti) dan peserta didik kelas VII D Semester Genap SMPK St. Yoseph Naikoten Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan teknik *purposive sample* atau sampel bertujuan, yaitu sampel yang dipilih untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, keterampilan kooperatif peserta didik, ketuntasan indikator hasil belajar, ketuntasan hasil belajar, dan respon peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif (*one group pretest-posttest*).

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan:

O_1 : *Pretest*/tes awal

O_2 : *Posttest*/tes akhir

X : Perlakuan (penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*)

E. Definisi Operasional Karakteristik yang Diamati

Dalam penelitian ini terdapat beberapa definisi operasional karakteristik yang diamati, antara lain:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah skor yang diperoleh guru dalam mengelola kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif (Trianto, 2009: 240). Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diukur dengan menggunakan lembar pengamatan pengelolaan kelas.
2. Keterampilan kooperatif peserta didik adalah persentase jumlah tally yang muncul dibagi jumlah tally ideal dikalikan 100% (Arikunto, 2010: 3-4). Keterampilan kooperatif peserta didik diukur dengan lembar pengamatan keterampilan kooperatif.
3. Ketuntasan indikator hasil belajar (IHB) adalah proporsi yang merupakan perbandingan antara jumlah peserta didik yang akan

mencapai indikator dengan jumlah keseluruhan peserta didik dan dapat diukur dengan tes hasil belajar (Trianto, 2009: 241). Suatu indikator dikatakan tuntas apabila proporsinya adalah $p \geq 0,75$.

4. Ketuntasan hasil belajar adalah proporsi yang merupakan perbandingan dari skor tes hasil belajar yang diperoleh setiap peserta didik dibagi skor maksimum tes hasil belajar (THB) (Trianto, 2009: 241). Hasil belajar peserta didik dikatakan tuntas bila proporsinya memenuhi kriteria $p \geq 0,75$.
5. Respon peserta didik adalah persentase yang diperoleh dari jumlah peserta didik yang memberi respon sama dibagi jumlah peserta didik seluruhnya dikalikan 100% (Trianto, 2009: 242).

F. Perangkat Pembelajaran

Dalam proses penelitian ini digunakan perangkat-perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Silabus
2. Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Bahan Ajar Peserta didik
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

G. Teknik Pengumpulan Data

Ada empat teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi, digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yakni kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran (pelaksanaan pembelajaran), keterampilan kooperatif peserta didik, penilaian hasil belajar afektif, dan penilaian hasil belajar psikomotor peserta didik.
2. Tes, digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yakni ketuntasan indikator hasil belajar dan ketuntasan hasil belajar kognitif peserta didik, sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *make a match*.
3. Angket, digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yakni kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran (perencanaan, dan evaluasi) serta respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan (Anggoro, 2009: 220). Oleh karena itu, instrumen harus dibuat dengan sebaik-baiknya. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembaran pengamatan pengelolaan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Instrumen yang digunakan dalam pengamatan pengelolaan pembelajaran yaitu:

- a) Lembar penilaian perencanaan yang meliputi: Silabus (identitas sekolah, kelas, semester, mata pelajaran, KI, KD, indikator, kegiatan pembelajaran, materi pokok, alokasi waktu, dan sumber belajar), RPP (identitas sekolah, kelas, semester, mata pelajaran, alokasi waktu, KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, model/ pendekatan pembelajaran), LKPD/ LDPD (judul percobaan, KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, alat dan bahan, prosedur kerja, tabel dan pertanyaan untuk diskusi), Bahan Ajar Peserta Didik (judul materi, KI, KD, materi pokok, indikator, dan tujuan pembelajaran), Kis-kisi tes hasil belajar (kognitif, afektif, dan psikomotor) dan THB (kognitif, afektif, dan psikomotor).
- b) Lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi: Kegiatan pendahuluan (guru menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik), kegiatan inti (guru menyampaikan informasi, guru mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok belajar, guru membimbing kelompok bekerja dan belajar, guru melakukan evaluasi) dan kegiatan penutup (guru menyampaikan hasil kuis, guru memberikan penghargaan kelompok, guru memberikan tugas rumah).
- c) Lembar penilaian evaluasi yang meliputi: Kisi-kisi tes hasil belajar (kognitif, afektif, dan psikomotor), dan tes hasil belajar (kognitif, afektif dan psikomotorik).

2. Lembaran pengamatan keterampilan kooperatif peserta didik berisi serangkaian keterampilan kooperatif peserta didik, meliputi:
 - a) Berada dalam tugas
 - b) Mengambil giliran dan berbagi tugas
 - c) Mendorong berpartisipasi
 - d) Mendengarkan dengan aktif
 - e) Bertanya/menjawab
3. Tes Hasil Belajar (THB) merupakan instrumen yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan indikator dan hasil belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Dalam tes hasil belajar meliputi: kisi-kisi tes hasil belajar (kognitif, afektif, psikomotor) dan tes hasil belajar (kognitif, afektif, psikomotor).
4. Lembar isian respon peserta didik digunakan untuk menjaring informasi mengenai respon peserta didik selama proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam lembar isian respon peserta didik meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, pengelolaan waktu, dan suasana kelas.

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi.

2. Menyusun perangkat dan instrumen pembelajaran yang digunakan yaitu:
 - a) Silabus
 - b) Bahan Ajar Peserta Didik (BAPD)
 - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - d) Lembar Diskusi Peserta Didik (LDPD)
 - e) Kisi-kisi dan Tes Hasil Belajar (THB) Kognitif
 - f) Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran
 - g) Lembar Pengamatan Keterampilan Kooperatif Peserta Didik
 - h) Lembar Respon Peserta Didik
3. Konsultasikan dengan dosen pembimbing.
4. Validasi perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian.

Perangkat pembelajaran dan Instrumen pembelajaran setelah disusun dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, kemudian divalidasi oleh para ahli pendidikan. Validasi yang dilakukan ini adalah validasi isi dan validasi konstruksi dimana validasi isi merupakan penilaian terhadap isi perangkat pembelajaran dan instrumen pembelajaran, sedangkan validasi konstruksi merupakan penilaian terhadap susunan perangkat pembelajaran dan instrumen pembelajaran. Rumus untuk menghitung persentase adalah:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban masing – masing item}}{\text{Jumlah skor ideal item}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil persentase, setiap instrumen dikategorikan berdasarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Tafsiran Harga Persentase

Nilai (%)	Kategori
0 – 20	Sangat kurang
21 – 40	Kurang
41 – 60	Cukup
61 – 80	Baik
81 – 100	Sangat baik

Instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dan dikatakan memenuhi kriteria baik jika persentase ketuntasannya 60–80%.

Berdasarkan hasil persentase setiap instrumen dikategorikan berdasarkan Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Pembelajaran

No	Aspek Yang Dinilai	Hasil Validasi			
		V ₁		V ₂	
		Kuantitatif	Kualitatif	Kuantitatif	Kualitatif
Perangkat Pembelajaran					
1	Bahan Ajar Peserta Didik (BAPD)	80%	Dapat digunakan tanpa revisi	80%	Dapat digunakan tanpa revisi
2	RPP	80%	Dapat digunakan tanpa revisi	80%	Dapat digunakan tanpa revisi
3	Lembar Kerja Diskusi Didik (LDPD)	80%	Dapat digunakan tanpa revisi	80%	Dapat digunakan tanpa revisi

Instrumen Pembelajaran					
4	Kisi-kisi tes hasil belajar kognitif	80%	Dapat digunakan tanpa revisi	80%	Dapat digunakan tanpa revisi
5	Kisi-kisi hasil belajar afektif	80%	Dapat digunakan tanpa revisi	80%	Dapat digunakan tanpa revisi
6	Kisi-kisi hasil belajar psikomotor	80%	Dapat digunakan tanpa revisi	80%	Dapat digunakan tanpa revisi
7	Penilaian pelaksanaan pembelajaran	80%	Dapat digunakan tanpa revisi	80%	Dapat digunakan tanpa revisi
8	Penilaian perencanaan evaluasi pembelajaran	80%	Dapat digunakan tanpa revisi	80%	Dapat digunakan tanpa revisi
9	Penilaian pelaksanaan evaluasi pembelajaran	80%	Dapat digunakan tanpa revisi	80%	Dapat digunakan tanpa revisi
10	Respon peserta didik	80%	Dapat digunakan tanpa revisi	80%	Dapat digunakan tanpa revisi

Tabel 3.3 hasil analisis validasi perangkat pembelajaran menunjukkan bahwa skor untuk BAPD adalah 80% dengan kategori baik hal ini dikarenakan skor total yang diperoleh dari hasil validasi perangkat untuk BAPD yakni 76 dengan skor maksimumnya yakni 95, skor untuk RPP adalah 80% dengan kategori baik hal ini dikarenakan skor total yang diperoleh dari hasil validasi perangkat untuk RPP yakni 64 dengan skor maksimumnya yakni 80, skor untuk LDPD adalah 80% dengan kategori baik hal ini dikarenakan skor total yang diperoleh dari hasil validasi perangkat untuk LDPD yakni 76 dengan skor maksimumnya yakni 95. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh dua orang validator, maka

skor rata-rata perangkat pembelajaran adalah 80% dengan kategori baik dan dapat digunakan dalam proses penelitian.

Berdasarkan hasil validasi instrument yang dilakukan oleh dua orang validator, maka secara umum instrument penelitian yang digunakan yakni kisi-kisi THB kognitif, penilaian afektif, psikomotor, pelaksanaan pembelajaran, perencanaan evaluasi pembelajaran, pelaksanaan evaluasi pembelajaran dan respon peserta didik, skor rata-rata instrumen pembelajaran adalah 80% dengan kategori baik dan dapat digunakan dalam proses penelitian.

Hasil validasi perangkat pembelajaran dan instrumen pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang validator dikatakan valid sehingga perangkat pembelajaran dapat digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran sedangkan instrumen digunakan untuk pengumpulan data.

5. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.
6. Memberikan angket respon peserta didik.
7. Menganalisis data dan membuat laporan akhir.
8. Konsultasikan dengan dosen pembimbing.

J. Teknik analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Oleh karena itu, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini, Teknik analisis kuantitatif meliputi skor kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, persentase keterampilan kooperatif peserta didik, proporsi ketuntasan indikator, proporsi hasil belajar peserta

didik, dan persentase respon peserta didik secara individu. Sedangkan analisis deskriptif mendeskripsikan hasil dari analisis kuantitatif.

1. Analisis Pengelolaan Pembelajaran

Analisis hasil pengamatan kegiatan pembelajaran untuk menganalisis hasil yang diperoleh pengamat terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Arikunto (2010) mengatakan untuk menghitung kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{sp_1 + sp_2}{2} \dots\dots\dots 3.1$$

Keterangan:

$\bar{X}$: Nilai rata-rata kemampuan guru dalam pembelajaran

Sp1 : Skor pengamat 1

Sp2 : Skor pengamat 2

Tabel 3.4
Kategori Penilaian Kemampuan Guru dalam
Pengelolaan Pembelajaran

Rentang skor	Keterangan
1,00 – 1,99	Tidak baik, jika pengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran tidak sesuai dengan Rencana pelaksanaan Pembelajaran yang disiapkan
2,00 – 2,99	Kurang baik, jika pengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran kurang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disiapkan
3,00 – 3,49	Cukup baik, jika pengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran cukup sesuai dengan Rencana pelaksanaan Pembelajaran yang disiapkan
3,50 – 4,00	Baik, jika dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disiapkan

Sumber: modifikasi Borich (Arikunto, 2010)

2. Analisis keterampilan kooperatif peserta didik

Keterampilan kooperatif peserta didik diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan dalam interval ketika peserta didik sedang melakukan kegiatan kelompok. Kriteria kategori dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Batasan Waktu Ideal Keterampilan Kooperatif Peserta Didik

No	Keterampilan kooperatif peserta didik	Waktu ideal (%)	Kriteria toleransi batasan efektivitas
1	Berada dalam tugas	100	95 – 100
2	Mengambil giliran dan berbagi tugas	40	35 – 45
3	Mendorong berpartisipasi	20	15 – 25
4	Bertanya/menjawab	25	20 – 30
5	Mendengarkan dengan aktif	15	10 – 20

Sumber: (Arikunto 2010: 3-4)

Keterampilan kooperatif peserta didik menurut Trianto (2010: 240) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$K = \frac{\sum x}{\sum y} \times 100 \dots\dots\dots 3.2$$

Keterangan:

K : Keterampilan kooperatif peserta didik

$\sum X$: Jumlah tally yang muncul

$\sum Y$: Jumlah tally ideal

Keterampilan kooperatif peserta didik dikatakan efektif jika 4 dari 5 aspek pada tiap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berada pada batasan efektivitas.

3. Analisis Ketuntasan Indikator Hasil Belajar

Untuk mengetahui Ketuntasan Indikator Hasil Belajar (IHB), digunakan instrumen Tes Hasil Belajar (THB). Acuan ketuntasan yang digunakan adalah ketuntasan dari Depdikbud yang berlaku bagi SMA dan SMP. Indikator dikatakan tuntas jika proporsi ketuntasan tiap indikator adalah $\geq 0,75$.

Menurut Borich (Trianto, 2009: 241) untuk mengetahui ketuntasan IHB dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor digunakan persamaan proporsi sebagai berikut:

$$P_{IHB} = \frac{B}{T} \dots\dots\dots 3.3$$

Keterangan:

P_{IHB} :Tingkat pencapaian (*proportion correct*)

B : Banyaknya peserta didik yang menjawab benar

T : Jumlah keseluruhan peserta didik peserta tes

4. Analisis Hasil Belajar

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik, digunakan instrumen Tes Hasil Belajar (THB). Acuan ketuntasan yang digunakan adalah ketuntasan dari Depdikbud yang berlaku bagi SMA dan SMP. Peserta didik dikatakan belajar tuntas jika proporsi jawaban benar peserta didik adalah $\geq 0,75$. Proporsi ketuntasan Tes Hasil Belajar menurut Borich (Trianto, 2009: 241) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P_{THB} = \frac{B}{N} \dots\dots\dots 3.4$$

Keterangan:

PTHB : Tingkat pencapaian (*proportion correct*)

B : Skor yang diperoleh peserta didik

N : Skor maksimum

5. Analisis Respon Peserta didik

Tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran dapat diketahui dari lembar isian respon peserta didik. Respon peserta didik dikatakan positif jika rata-rata dari setiap aspek penilaian lebih dari 80% berada dalam kategori positif. Untuk menghitung Respon peserta didik Arikunto (2010: 224) menggunakan persamaan :

$$CI = \frac{\Sigma I}{Standar} \times 100\% \dots\dots\dots 3.5$$

Keterangan:

CI : Capaian indikator/ besarnya persentase

ΣI : Total dari setiap aspek pernyataan

Standar : Bobot ideal, diperoleh dari jumlah peserta didik dikali skor tertinggi disetiap pernyataan

Data-data berupa angka ini kemudian dirata-ratakan untuk tiap kelompok kriteria, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Persentase Respon Peserta Didik

Rentang Skor (%)	Kriteria	Keterangan
0 – 20	Tidak Baik	Jika peserta didik memberikan respon yang tidak baik terhadap pelaksanaan pembelajaran
21 – 40	Baik	Jika peserta didik memberikan respon yang kurang baik terhadap pelaksanaan

		pembelajaran
41 – 60	Cukup Baik	Jika peserta didik memberikan respon yang cukup baik terhadap pelaksanaan pembelajaran
61 – 80	Baik	Jika peserta didik memberikan respon yang baik terhadap pelaksanaan pembelajaran
81 – 100	Sangat Baik	Jika peserta didik memberikan respon yang sangat baik terhadap pelaksanaan pembelajaran

Sumber: dimodifikasi dari Suharsimi Arikunto (2010: 224)

K. Matriks Metode Penelitian

Tabel 3.7
Matriks Metode Penelitian

No	Tujuan	Karakteristik yang Diamati	Defenisi Operasional	Instrumen	Sumber Data	Pengambilan Data	Analisis
1.	Mendesripsikan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> materi pokok struktur bumi dan gunung api	Kemampuan guru mengelola pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi)	Skor yang diperoleh guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>	Lembar penilaian perencanaan pembelajaran Lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran Lembar penilaian evaluasi	Dokumen Guru Dokumen	Angket Observasi Angket	Deskriptif
2.	Mendesripsikan keterampilan kooperatif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	Keterampilan kooperatif peserta didik	Persentase jumlah tally yang muncul dibagi jumlah tally ideal dikalikan 100%	Lembar pengamatan keterampilan kooperatif peserta didik	Peserta didik	Observasi	Deskriptif

	dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> materi pokok struktur bumi dan gunung api						
3.	Mendeskripsikan Ketuntasan Indikator Hasil Belajar yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> materi pokok struktur bumi dan gunung api	Ketuntasan Indikator Hasil Belajar (IHB)	Proporsi yang merupakan perbandingan antara jumlah peserta didik yang mencapai indikator dengan jumlah keseluruhan peserta didik	Kisi-kisi kognitif dan tes hasil belajar kognitif Kisi-kisi (afektif dan psikomotor) dan tes hasil belajar (afektif dan psikomotor)	Peserta Didik	Tes Observasi	Deskriptif
4.	Mendeskripsikan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan	Hasil belajar peserta didik	Proporsi yang merupakan perbandingan antara skor yang diperoleh peserta didik dalam tes hasil belajar	Kisi-kisi kognitif dan tes hasil belajar kognitif Kisi-kisi (afektif dan psikomotor) dan tes hasil belajar (afektif	Peserta didik	Tes Observasi	Deskriptif

	model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> materi pokok struktur bumi dan gunung api		dengan skor maksimum tes hasil belajar	dan psikomotor)			
5.	Mendeskripsikan respon peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> materi pokok struktur bumi dan gunung api	Respon peserta didik	Persentase yang diperoleh dari jumlah peserta didik yang memberi respon sama dibagi jumlah peserta didik seluruhnya dikalikan 100%.	Lembar isian respon peserta didik	Peserta Didik	Angket	Deskriptif

